

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

Nama Madrasah	: MIN 8 Hulu Sungai Tengah
Nomor Statistik Madrasah	: 111163070008
Status Akreditasi	: A
No. SK /Piagam/Akreditasi	: Kp.119/BAP-SM/Prop-15/U/IX/2014
Alamat Madrasah	
a. Jalan	: Jl. Sarigading Rt.06 Rw.02
b. Kelurahan	: Barabai Utara
c. Kecamatan	: Barabai
d. Kabupaten	: Hulu Sungai Tengah
e. Propinsi	: Kalimantan Selatan
f. Nomor telpon/ HP	: 0517-42116
Status Sekolah	: Negeri
NPSN / NSM	: 60722966 / 111163070008
Tahun Di Negerikan	: 1997
Nama Kepala Madrasah	: Drs. Abdul Hamid, S.Pd.I

2. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 8 HST

a. Visi

Mewujudkan Generasi Peserta Didik yang Bertaqwa, Berakhlak Mulia, Berprestasi Unggul, dan Cinta Lingkungan.

b. Misi

- 1) Menanamkan keteladanan peserta didik yang bertaqwa.
- 2) Membiasakan diri berakhlak mulia
- 3) Menggali dan mengembangkan potensi peserta didik.
- 4) Peduli terhadap sesama dan lingkungan.

c. Tujuan

- 1) Menjadikan peserta didik yang bertaqwa.
- 2) Peserta didik mempunyai akhlak mulia.
- 3) Peserta didik mampu mengembangkan potensi dan keterampilan yang dimiliki.
- 4) Menumbuh kembangkan sikap cinta dan peduli terhadap sesama dan lingkungan.

3. Data Guru dan Peserta Didik di MIN 8 HST

a. Data Guru di MIN 8 HST

Jumlah guru dan karyawan di MIN 8 HST ada 32 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Data Guru MIN 8 HST

No.	Nama	Jabatan	Pangkat/Golongan
1	Drs. Abdul Hamid, S.Pd.I	Kepala Sekolah	Pembina IV/a
2	Hj. Wahidah, S.Pd.I	Guru Kelas	Pembina IV/a
3	Hj. Armuslihati, S.Pd.I	Guru Kelas	Pembina IV/a

No.	Nama	Jabatan	Pangkat/Golongan
4	Saidah, S.Pd.I	Guru Kelas	Pembina IV/a
5	Asmail, S.Pd	Guru Kelas	Pembina III/c
6	Hj. Asnah, S.Pd.I	Guru Kelas	Pembina III/c
7	Nasrullah, S.Pd.I	Guru Kelas	Pembina III/c
8	Muammar, S.Pd.I	Guru Kelas	Pembina III/c
9	Rukayah, S.Pd.I	Guru Kelas	Pembina III/c
10	H. Muhammad Rusyadi, S.Ag.	Guru Kelas	Penata Muda Tk. I, III/b
11	Ahsanawati,S.Ag.	Guru Kelas	Penata Muda Tk. I, III/b
12	Maimunah, S.Pd.I	Guru Kelas	Penata Muda Tk. I, III/b
13	Nurul Hikmah, S.Pd.I	Guru Kelas	Penata Muda Tk. I, III/b
14	Sri Khairun Nisa, S.Pd.I	Guru MP PAI	Penata Muda Tk. I, III/b
15	Wardiati, S.Pd.I	Guru MP PAI	Penata Muda Tk. I, III/b
16	Nahdiatus Saidah, S.Pd.I	Guru Kelas	Penata III/a
17	Siti Noorselah, S.Pd.I	Guru Kelas	Penata III/a
18	Hurun Ein Mumtaziah, S.Pd.I	Guru Kelas	Penata III/a
19	Haji Makiah Mukaramah, S.Pd.I	Guru Kelas	Penata III/a
20	Khairul Fikri, S.Pd.I	Guru MP PAI	Penata III/a
21	Miftahul Khairiah, S.Pd.I	Guru MP PAI	Penata III/a
22	Sa'adah, S.Pd.I	Guru Kelas	Pengatur Muda, II/a
23	Nur Fattah Firmansyah, S.Pd.I	GBPNS	
24	Abdul Hay, S.Pd.I	GBPNS	
25	Muhammad Fitriansyah, S.Pd.	GBPNS	
26	Ahmad Fauzan, S.Pd.	GBPNS	
27	M. Syaifullah, S.Pd.	Staf Tata Usaha	
28	Dewi Yuliawati, S.Pd.	Staf Tata Usaha	
29	Rahma Zuraida, S.Pd.I	Staf Tata Usaha	
30	Syamsudin	Petugas Kebersihan	
31	Khairullah	Penjaga Madrasah	
32	Abu Usamah	Satpam/Security	

b. Data Peserta Didik di MIN 8 HST

Peserta didik di MIN 8 HST merupakan peserta didik yang telah lulus ujian seleksi penerimaan murid baru yang dilakukan tiap tahun. Jumlah peserta didik di MIN 8 HST pada tahun ajaran 2016/2017 ini adalah sebesar 520 peserta didik. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Data Peserta Didik di MIN 8 Hulu Sungai Tengah

Tingkatan Kelas	Peserta Didik		Jumlah
	Lk	Pr	
Kelas I	56	49	105
Kelas II	51	49	100
Kelas III	37	40	77
Kelas IV	43	55	98
Kelas V	40	34	74
Kelas VI	32	34	66
Jumlah Total	259	261	520

4. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu. Hari senin sampai Kamis kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.40 WITA sampai dengan pukul 13.000 WITA. Hari jum'at kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.40 WITA sampai dengan pukul 10.55 WITA. Hari sabtu kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 7.40 WITA sampai dengan pukul 11.30 WITA. Sedangkan kegiatan lain setiap hari senin sebelum kegiatan belajar dimulai para peserta didik melakukan upacara bendera pada pukul 07.20 sampai 07.40 WITA. Hari Selasa dan Rabu sebelum kegiatan belajar mengajar melakukan kegiatan tadarus Al-Qur'an, hari Kamis melakukan kegiatan shalat dhuha, hari jum'at membaca surah yasin, dan hari sabtu melakukan kegiatan muhadharah.

B. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 11 September 2017 sampai dengan 23 September 2017.

Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengajar, baik pada pembelajaran kelas kontrol (KK) maupun kelas eksperimen (KE) sesuai RPP yang sudah di buat. Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan tes kemampuan awal. Tes awal ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan rata-rata dari KK dan KE, sehingga dapat diketahui kemampuan Peserta didik pada KK dan KE tidak terdapat perbedaan.

1. Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas Kontrol

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di KK. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, serta soal-soal tes awal dan soal-soal tes akhir. Pembelajaran berlangsung selama tiga kali pertemuan ditambah satu kali pertemuan tes awal dan satu kali pertemuan tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut.

Tabel 4.3 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1	Senin, 11 September 2017	1-2	Test awal
2	Rabu, 13 September 2017	1-2	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggali informasi dari teks bacaan dan menjelaskan manfaat air bagi kehidupan manusia ▪ Mengamati gambar, dan mengidentifikasikan dampak dari berkurangnya ketersediaan air

			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melengkapi peta pikiran dan menyajikan informasi penting dari bacaan ▪ Melakukan kegiatan wawancara, dan mencari informasi tentang pentingnya air ▪ Mencari informasi tentang pentingnya air, dan membuat laporan tertulis tentang pentingnya air
3	Sabtu, 16 September 2017	1-2	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati teks bacaan, dan menemukan kosa kata baru ▪ Menemukan kosa kata dan menjelaskan isi bacaan tentang peranan air dalam kehidupan ▪ Menjelaskan isi bacaan, dan mempresentasikan manfaat dan peran air bagi kehidupan bersama kelompoknya
4	Senin, 18 September 2017	1-2	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggali informasi dari teks bacaan, dan mengidentifikasi peranan air dalam kehidupan masyarakat. ▪ Meneruskan penggalan cerita, dan mengembangkan keterampilan menulis karangan.
5	Sabtu, 23 September 2017	1-2	Tes akhir

2. Pelaksanakan Pembelajaran Di Kelas Eksperimen

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, rencana pelaksanaan pembelajaran, serta soal-soal tes awal dan soal-soal tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1	Senin, 11 September 2017	4-5	Test awal
2	Rabu, 13 September 2017	4-5	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggali informasi dari teks bacaan dan menjelaskan manfaat air bagi kehidupan manusia ▪ Mengamati gambar, dan mengidentifikasi dampak dari berkurangnya ketersediaan air ▪ Melengkapi peta pikiran dan menyajikan informasi penting dari bacaan ▪ Melakukan kegiatan wawancara, dan mencari informasi tentang pentingnya air ▪ Mencari informasi tentang pentingnya air, dan membuat laporan tertulis tentang pentingnya air
3	Sabtu, 16 September 2017	4-5	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati teks bacaan, dan menemukan kosa kata baru ▪ Menemukan kosa kata dan menjelaskan isi bacaan tentang peranan air dalam kehidupan ▪ Menjelaskan isi bacaan, dan mempresentasikan manfaat dan peran air bagi kehidupan bersama kelompoknya
4	Senin, 18 September 2017	4-5	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggali informasi dari teks bacaan, dan mengidentifikasi peranan air dalam kehidupan masyarakat. ▪ Meneruskan penggalan cerita, dan mengembangkan keterampilan menulis karangan.
5	Sabtu, 23 September 2017	4-5	Tes akhir

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas kontrol terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian dibawah ini.

a. Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama ini peneliti hanya sekedar perkenalan dan melakukan tes awal saja.

b. Pertemuan kedua

Tahapan-tahapan pada pertemuan kedua di kelas eksperimen adalah sebagai berikut.

1) Kegiatan Awal

Pertama mengajak semua peserta didik berdo'a untuk mengawali kegiatan pembelajaran. Kemudian melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik, menginformasikan tema yang akan dipelajari. Sebagai kegiatan pembuka, peserta didik diajak untuk mencermati bacaan yang berjudul "Sungaiiku Bergantung pada Hujan". Peserta didik diminta untuk membaca teks bacaan secara bergantian dengan suara yang jelas. Peserta didik dibimbing untuk mencari informasi penting dalam bacaan dan kaitkan dengan tujuan pembelajaran dan tema. Kemudian peserta didik diberi penekanan pada informasi yang berkaitan dengan fungsi dan peranan air. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini guru membagi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil. Selanjutnya memberikan bacaan untuk masing-masing kelompok. Peserta didik membaca teks bacaan dengan cermat dan teliti kemudian peserta didik diminta melengkapi peta pikiran yang disediakan guru dengan berdiskusi dengan teman kelompoknya. Selanjutnya peserta didik diminta membuat teks wawancara dan melakukan kegiatan wawancara bersama teman kelompoknya. Dari teks wawancara yang peserta didik buat minta mereka untuk mendiskusikan bacaan dan mencari informasi teks tersebut. Dari tiap kelompok peserta didik diminta satu perwakilan untuk menunjuk juru bicara untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Kemudian guru membimbing diskusi tentang bagaimana bekerja sama dan berkomunikasi yang baik di sekolah. Kemudian peserta didik membuat laporan hasil dari diskusi yang mereka lakukan dan guru memberikan rangkuman atau penguatan-penguatan materi.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir ini guru bersama peserta didik membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar. Selanjutnya bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi, melakukan penilaian hasil belajar sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan remedial dan pengayaan sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing peserta didik. Kemudian mengajak semua peserta didik berdo'a untuk mengakhiri pembelajaran.

c. Pertemuan Ketiga

Tahapan-tahapan pada pertemuan ketiga di kelas eksperimen adalah sebagai berikut.

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini guru mengajak semua peserta didik berdo'a untuk mengawali kegiatan pembelajaran. Melakukan komunikasi tentang kehadiran. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai dan menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru membagikan *handout* atau bahan bacaan yang telah ditentukan. Kemudian peserta didik diminta mengamati isi teks bacaan. Peserta didik diminta membuat pertanyaan-pertanyaan berdasarkan teks yang mereka baca. Pertanyaan yang sudah dibuat peserta didik yang lain ditukarkan dengan pertanyaan peserta didik lainnya. Guru membimbing peserta didik untuk memperhatikan informasi-informasi penting yang mereka dapatkan dari teks bacaan secara cermat dan teliti. Selanjutnya guru membimbing peserta didik untuk menemukan kosa kata yang baru mereka kenal dan menuliskannya di tabel kosa

kata baru/sulit. Peserta didik berlatih untuk menggunakan kamus sebagai rujukan dalam mencari arti dari kosa kata baru/sulit yang mereka temukan. Peserta didik melatih keterampilan menggunakan kamus dengan mengikuti petunjuk penggunaan kamus yang ada di buku peserta didik. Guru membimbing peserta didik untuk memahami arti dari kosa kata baru/sulit tersebut dengan menggunakannya dalam kalimat. Peserta didik diminta untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang guru buat di dalam handout yang dibagikan atau bahan bacaan yang ditentukan. Kemudian guru mengulang kembali semua jawaban dari peserta didik dan minta peserta didik untuk mengembangkan jawaban tersebut agar menambah informasi peserta didik, sehingga jawaban yang didapat semakin jelas.

3) Kegiatan Akhir

Melakukan refleksi yang mana kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami peserta didik. Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap peserta didik setelah mempelajari materi. Kemudian guru melakukan penilaian hasil belajar. Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan remedial dan pengayaan sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing peserta didik. Semua peserta didik berdo'a untuk mengakhiri pembelajaran.

d. Pertemuan Keempat

Tahapan-tahapan pada pertemuan keempat di kelas eksperimen adalah sebagai berikut.

1) Kegiatan Awal

Guru mengajak semua peserta didik berdo'a untuk mengawali kegiatan pembelajaran. Melakukan komunikasi tentang kehadiran. Peserta didik bersama-sama membaca cerita yang ada di buku peserta didik. Guru menggunakan cerita sebagai stimulus untuk memancing pemahaman peserta didik tentang manfaat air di kegiatan pembelajaran sebelumnya.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini peserta didik diminta mengamati teks yang diberikan guru kepada mereka satu persatu. Peserta didik diminta mencari teman yang sama dengan paragraf yang ia miliki. Setelah peserta didik menyatukan setiap paragraph yang mereka miliki, peserta didik diminta mengamati secara keseluruhan teks tersebut. Selanjutnya peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya untuk menyusun potong teks menjadi sempurna dan mempresentasikannya. Peserta didik diminta untuk menggali informasi dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan sebagai acuan dalam mengembangkan keterampilan menulisnya. Peserta didik diminta untuk berpasangan dengan teman. Peserta didik diminta untuk membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan berkaitan dengan peran air dalam kehidupan. Guru membimbing peserta didik dalam membuat kesimpulan. Peserta didik mencari hubungan antara pertanyaan yang mereka ajukan dengan jawaban yang mereka dapatkan. Peserta didik diberi umpan balik yang konstruktif baik tentang hasil diskusinya bersama temannya.

3) Kegiatan Akhir

Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. Guru melakukan penilaian hasil belajar. Semua peserta didik berdo'a untuk mengakhiri pembelajaran.

e. Pertemuan Kelima

Pada pertemuan kelima ini pertemuan terakhir yang mana dilakukan tes akhir untuk kelas kontrol.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan teknik *skimming* dan *scanning* terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian dibawah ini.

a. Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama di kelas eksperimen ini sama halnya dengan kelas kontrol yaitu peneliti hanya sekedar perkenalan dan melakukan tes awal saja.

b. Pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua ini dilakukan *treatment 1* yang mana pembelajaran dengan menggunakan teknik *skimming* dan *scanning*. Tahapan-tahapan pada pertemuan kedua di kelas eksperimen adalah sebagai berikut.

1) Kegiatan Awal

Sebelum memasuki materi terlebih dahulu guru memberikan salam kepada peserta didik, kemudian mengecek kehadiran peserta didik dan menyampaikan tema materi yang akan dipelajari oleh peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang guru buat untuk kelas eksperimen yaitu menggunakan teknik *skimming* dan *scanning* maka berikut tahapan kegiatan pada pertemuan pertama ini.

Guru menjelaskan terlebih dahulu bagaimana cara membaca dengan menggunakan teknik *skimming* dan *scanning*. Setelah peserta didik memahami bagaimana cara menggunakan teknik *skimming* dan *scanning* guru menjelaskan materi yang akan dibahas tentang pentingnya air sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Sebelumnya guru meminta peserta didik untuk berkelompok berdua untuk membaca teks yang ada di buku. Peserta didik secara bergantian satu persatu membaca dan peserta didik yang lain menghitung kecepatan membaca peserta didik yang membaca teks. Kemudian guru mengoreksi kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan ketika membaca. Setelah itu guru mengadakan tanya jawab dengan peserta didik untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang diberikan, dan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta didik untuk bertanya.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir ini guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan pelajaran dan memberikan soal latihan kepada peserta didik. Saat mengerjakan soal latihan peserta didik diminta untuk menyimpan buku catatan. Setelah semua peserta didik mengumpulkan jawaban, guru menutup pelajaran dengan membaca doa serta mengingatkan peserta didik untuk mengulangi pelajaran kembali di rumah.

c. Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga di kelas eksperimen yang mana dilakukan *treatment 2* membahas tentang pentingnya peranan air dalam kehidupan manusia dengan tahapan sebagai berikut.

1) Kegiatan Awal

Sebelum memasuki materi terlebih dahulu guru memberikan salam kepada peserta didik, kemudian mengecek kehadiran peserta didik dan menyampaikan sub tema yang akan disampaikan kepada peserta didik. guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Kemudian mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai dan menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini guru membagikan handout atau bahan bacaan yang telah ditentukan. Peserta didik diminta mengamati isi teks bacaan dengan cara membaca dengan menggunakan teknik *skimming* dan *scanning*. Peserta didik diminta membuat pertanyaan-pertanyaan berdasarkan teks yang mereka baca. Pertanyaan yang sudah dibuat peserta didik lain ditukarkan dengan pertanyaan peserta didik lainnya. Guru membimbing peserta didik untuk memperhatikan informasi-informasi penting yang mereka dapatkan dari teks bacaan secara cermat dan teliti. Kemudian membimbing peserta didik untuk menemukan kosa kata yang

baru mereka kenal, dan menuliskannya di tabel kosa kata baru/sulit. Peserta didik berlatih untuk menggunakan kamus sebagai rujukan dalam mencari arti dari kosa kata baru/sulit yang mereka temukan. Peserta didik melatih keterampilan menggunakan kamus dengan mengikuti petunjuk penggunaan kamus yang ada di buku peserta didik. bimbing peserta didik untuk memahami arti dari kosa kata baru/sulit tersebut dengan menggunakannya dalam kalimat. Guru meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang guru buat di dalam handout yang dibagikan atau bahan bacaan yang ditentukan. Kemudian guru mengulang kembali semua jawaban dari peserta didik dan meminta peserta didik mengembangkan jawaban tersebut untuk menambah informasi peserta didik, sehingga jawaban yang didapat semakin jelas.

3) Kegiatan Akhir

Melakukan Refleksi yang mana kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami peserta didik. Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap peserta didik setelah mempelajari materi. Guru melakukan penilaian hasil belajar. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan remedial dan pengayaan sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing peserta didik. Mengajak semua peserta didik berdo'a untuk mengakhiri pembelajaran.

d. Pertemuan Keempat

Pada pertemuan keempat ini dilakukan *treatment* 3 yang mana pembelajaran dengan menggunakan teknik *skimming* dan *scanning*. Tahapan-tahapan pada pertemuan keempat di kelas eksperimen adalah sebagai berikut.

1) Kegiatan Awal

Guru mengajak semua peserta didik berdo'a untuk mengawali kegiatan pembelajaran. Melakukan komunikasi tentang kehadiran. Peserta didik bersama-sama membaca cerita yang ada di buku peserta didik dengan menggunakan teknik *skimming* dan *scanning*. Guru menggunakan cerita sebagai stimulus untuk memancing pemahaman peserta didik tentang manfaat air di kegiatan pembelajaran sebelumnya. Peserta didik distimulus untuk berbagi pendapat tentang bacaan.

2) Kegiatan Inti

Peserta didik mengamati teks yang diberikan guru kepada mereka satu persatu. Peserta didik diminta mencari teman yang sama dengan paragraf yang ia miliki. Setelah peserta didik menyatukan setiap paragraf yang mereka miliki, peserta didik diminta mengamati secara keseluruhan teks tersebut dengan cara membaca dengan teknik *skimming* dan *scanning*. Selanjutnya peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya untuk menyusun potong teks menjadi sempurna dan mempresentasikannya. Peserta didik memperhatikan informasi-informasi penting yang mereka dapatkan dari teks bacaan secara cermat dan teliti. Guru menstimulus rasa ingin tahu peserta didik dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan. Peserta didik diminta untuk menggali informasi dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan tersebut diatas sebagai acuan dalam mengembangkan keterampilan menulisnya. Peserta didik diminta untuk berpasangan dengan teman. Peserta didik diminta untuk membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan berkaitan dengan peran air dalam kehidupan. Guru

membimbing peserta didik dalam memahami sebuah teks kemudian peserta didik dalam membuat kesimpulan. Peserta didik mencari hubungan antara pertanyaan yang mereka ajukan dengan jawaban yang mereka dapatkan. Peserta didik diberi umpan balik yang konstruktif baik tentang hasil diskusinya bersama temannya.

3) Kegiatan Akhir

Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. Guru melakukan penilaian hasil belajar. Mengajak semua peserta didik berdo'a untuk mengakhiri pembelajaran.

e. Pertemuan Kelima

Pada pertemuan kelima ini pertemuan terakhir yang mana dilakukan tes akhir untuk kelas eksperimen.

D. Deskripsi Hasil Pengamatan Observasi

Tahap observasi dilakukan bersama dengan tahap pelaksanaan pengamatan dilakukan oleh Guru, untuk mengamati keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.

1. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

Hasil observasi aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga ini dapat dilihat pada lampiran 31. Hasil observasi aktivitas pembelajaran peserta didik pada pertemuan pertama dapat dikategorikan masih kurang, karena pada saat kegiatan peserta didik masih belum mengerti materi yang disampaikan guru, guru memberikan kesempatan untuk

peserta didik bertanya tetapi peserta didik kurang antusias dan memilih diam, sehingga kegiatan ini masih dikatakan kurang. Dan pada saat peserta didik diminta untuk menyampaikan kembali atau mencontohkan kembali yang disampaikan oleh guru hanya beberapa peserta didik saja yang dapat melakukan dan antusias pada kegiatan ini . Tetapi pada kegiatan pembelajaran yang lain sudah termasuk cukup.

Pada observasi pertemuan kedua ini aktivitas peserta didik fokuskan pada ketercapaian pada setiap kegiatan pembelajaran. Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan. Tindakan pembelajaran pertemuan kedua ini dapat dikatakan mulai membaik namun masih pada kategori cukup. Karena dari pertemuan sebelumnya masih kurang tertib sedangkan pertemuan kali ini sudah berjalan dengan lancar dan tertib. Dan semangat peserta didik dalam belajar terlihat lebih meningkat dibanding pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan kedua ini peserta didik dalam bertanya dan mempraktekkan sudah lebih baik. Jadi, pada pertemuan kedua ini peserta didik mulai terbiasa dengan pembelajaran keterampilan membaca cepat dengan teknik *skimming* dan *scanning* dan menjalankannya dengan baik. Walaupun masih banyak kekurangan-kekurangan yang terjadi saat dilapangan.

Aktivitas pada lembar observasi peserta didik pada pertemuan ketiga ini dapat dikategorikan baik. Karena sudah banyak mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya, setiap kegiatan peserta didik sudah bisa dikatakan baik.

2. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga dapat dilihat pada lampiran 32. Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama dapat dikatakan masih kurang, karena pada kegiatan menjelaskan materi guru tidak menjelaskan secara detail sehingga pada kegiatan ini penyampaian tujuan pembelajaran masih dikatakan belum mencukupi. Dan pada kegiatan guru mencontohkan masih kurang. Sehingga peserta didik yang masih ada yang belum mengerti materi yang disampaikan guru, dan kegiatan pembelajaran ini sudah dikatakan masih kurang.

Aktivitas pembelajaran pada lembar observasi aktivitas guru pada pertemuan kedua ini sudah mulai membaik, peningkatan yang pada aktivitas guru sudah mulai terlihat walaupun hanya sebatas cukup. Namun masih ada satu aktivitas guru yang dikatakan kurang yaitu aktivitas guru dalam menyimpulkan materi yang disampaikan karena terbatas pada oleh waktu.

Aktivitas pembelajaran pada lembar observasi guru pada pertemuan ketiga sudah dikategorikan baik. Karena banyak peningkatan dari setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru atau peneliti, sehingga kegiatan peneliti sudah bisa dikatakan sudah baik.

E. Penyajian Data

1. Deskripsi Kemampuan Awal

Data untuk kemampuan awal peserta didik kelas V A dan kelas V B adalah nilai hasil tes kemampuan awal (*pretest*) masing-masing pada tanggal 11 September 2017.

a. Hasil *Pretest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berikut ini adalah data hasil tes kemampuan awal peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen.

1) Hasil *pretest* kelas kontrol

Hasil *pretest* kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Persentase Kualifikasi Nilai *Pretest* di Kelas Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	0	0
80,00 - < 95,00	Amat baik	0	0
65,00 - < 80,00	Baik	7	19,44
55,00 - < 65,00	Cukup	3	8,33
40,00 - < 55,00	Kurang	6	16,67
0,00 - < 40,00	Amat kurang	20	55,56
Jumlah		36	100

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 36 orang peserta didik diperoleh nilai *pretest* peserta didik kelas kontrol. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapat nilai baik ada 7 orang, nilai cukup ada 3 orang, dan nilai kurang ada 6 orang, nilai yang paling banyak didapat peserta didik adalah nilai antara 00,00 - < 40,00 (amat kurang) dengan frekuensi 20 orang. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 20.

2) Hasil *pretest* kelas eksperimen

Hasil *pretest* kelompok eksperimen disajikan dalam tabel distribusi 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Persentase Kualifikasi Nilai *Pretest* di Kelas Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	0	0
80,00 - < 95,00	Amat baik	2	5,26
65,00 - < 80,00	Baik	4	10,52
55,00 - < 65,00	Cukup	6	15,78
40,00 - < 55,00	Kurang	11	28,94
0,00 - < 40,00	Amat kurang	15	39,47
Jumlah		38	100

Berdasarkan tabel di atas dari 38 orang peserta didik diperoleh nilai *pretest* peserta didik kelas eksperimen. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapatkan nilai nilai amat baik ada 2 orang, nilai baik ada 4 orang, nilai cukup ada 6 orang, dan nilai kurang ada 11 orang, nilai yang paling banyak didapat peserta didik adalah nilai antara 0,00 - < 40,00 dengan frekuensi 15 orang. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 20.

b. Analisis Hasil *Pretest* Peserta Didik

1) Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Pretest* Peserta Didik

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil *pretest* peserta didik dapat dilihat pada lampiran 21.

Adapun deskripsi hasil *pretest* peserta didik terdapat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Deskripsi Hasil *Pretest* Peserta Didik

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Kontrol	42,80556	19,41107	376,7897
Eksperimen	48,31579	19,18207	367,9516

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, terlihat bahwa tidak terdapat perbedaan yang jauh antara nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 42,80, sedangkan kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 48,31. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uji beda.

c. Uji Beda Hasil *Pretest* Peserta didik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Lilifors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil *pretest* peserta didik kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Rangkuman Uji Normalitas Hasil *Pretest* Peserta Didik

Kelas	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Kontrol	36	0,105493	0,147667	Normal
Eksperimen	38	0,08113	0,143728	Normal

Berdasarkan 4.7 di atas, diketahui kelas kontrol harga L_{hitung} nya lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikasi $\alpha = 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Begitu pula dengan kelas eksperimen harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikasi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya pada lampiran 22.

2) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *pretest* peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen

atau tidak. Adapun rangkuman uji homogenitas varians hasil *pretest* dapat dilihat pada tabel 4.9. berikut.

Tabel 4.9 Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil *Pretest* Peserta Didik

Kelas	N	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Kontrol	36	376,7897	0,976544	1,735	Homogen
Eksperimen	38	367,95164			

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, diketahui bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan F_{hitung} sebesar 0,976 sedangkan F_{tabel} sebesar 1,735. Jadi F_{hitung} kurang dari F_{tabel} . Hal ini berarti hasil *pretest* kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 23.

3) Uji t

Data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 24 halaman 137, didapat $t_{hitung} = 1,2279$, sedangkan $t_{tabel} = 1,799$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) = 72. Harga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* peserta didik antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

2. Deskripsi Kemampuan Akhir

Data untuk kemampuan akhir peserta didik kelas V A dan kelas V B adalah nilai hasil tes akhir (*posttest*) masing-masing pada tanggal 23 September 2017.

a. Hasil *Posttest* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Berikut ini adalah hasil tes kemampuan akhir peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen.

1) Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

Hasil *posttest* kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi 4.10 berikut.

Tabel 4.10 Persentase Kualifikasi Nilai *Posttest* di Kelas Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	2	5,56
80,00 - < 95,00	Amat baik	11	30,55
65,00 - < 80,00	Baik	19	52,78
55,00 - < 65,00	Cukup	4	11,11
40,00 - < 55,00	Kurang	0	0
0,00 - < 40,00	Amat kurang	0	0
Jumlah		36	100

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 36 orang peserta didik diperoleh nilai *posttest* peserta didik kelas kontrol. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapat nilai istimewa ada 2 orang, nilai amat baik 11 orang, nilai cukup 4 orang, nilai yang paling banyak didapat peserta didik adalah nilai antara 65,00 - < 80,00 (baik) dengan frekuensi 19 orang. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 20.

Berdasarkan tabel diatas hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik dengan perolehan nilai pada kualifikasi cukup sampai istimewa dan yang menjadi patokan untuk hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V dengan ketuntasan secara individu harus memperoleh nilai ≥ 75 yaitu yang berada pada kualifikasi istimewa 2 orang atau 5,56%, amat baik ada 11 orang atau 30,55% dan baik ada 11 orang atau 30,55%. Untuk lebih lengkap nilai ketuntasan peserta didik dapat dilihat pada lampiran 19.

Karena kriteria keefektifan dalam penelitian ini mengarah pada ketuntasan belajar suatu kelas yaitu pembelajaran suatu kelas dikatakan tuntas apabila

sekurang-kurangnya 75% dari jumlah peserta didik harus memperoleh nilai ≥ 75 pada tes akhir.

Tabel 4.11 Persentase ketuntasan hasil belajar kelas kontrol

Kualifikasi	Tingkat Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
Tuntas	≥ 75	24	66,67 %
Tidak Tuntas	> 75	12	33,33 %

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 24 orang atau 66,67% $\leq 75\%$ dinyatakan tidak tuntas karena tidak memperoleh nilai tes akhir ≥ 75 .

2) Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

Hasil *posttest* kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi 4.11 berikut.

Tabel 4.12 Persentase Kualifikasi Nilai *Posttest* di Kelas Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	7	18,42
80,00 - < 95,00	Amat baik	14	36,84
65,00 - < 80,00	Baik	17	44,74
55,00 - < 65,00	Cukup	0	0
40,00 - < 55,00	Kurang	0	0
0,00 - < 40,00	Amat kurang	0	0
Jumlah		38	100

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 38 orang peserta didik diperoleh nilai *posttest* peserta didik kelas eksperimen. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapat nilai istimewa ada 7 orang, dan nilai amat baik 14 orang, nilai yang paling banyak didapat peserta didik adalah nilai antara 65,00 - <80,00 (baik) dengan frekuensi 17 orang. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 20.

Berdasarkan tabel diatas hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik dengan perolehan nilai pada kualifikasi cukup sampai istimewa dan yang menjadi patokan untuk hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V dengan

ketuntasan secara individu harus memperoleh nilai ≥ 75 yaitu yang berada pada kualifikasi istimewa 7 orang atau 18,42%, amat baik ada 14 orang atau 36,84% dan baik ada 8 orang atau 21,05%. Untuk lebih lengkap nilai ketuntasan peserta didik dapat dilihat pada lampiran 19.

Karena kriteria keefektifan dalam penelitian ini mengarah pada ketuntasan belajar suatu kelas yaitu pembelajaran suatu kelas dikatakan tuntas apabila sekurang-kurangnya 75% dari jumlah peserta didik harus memperoleh nilai ≥ 75 pada tes akhir.

Tabel 4.13 Persentase ketuntasan hasil belajar kelas eksperimen

Kualifikasi	Tingkat Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
Tuntas	≥ 75	29	76,31 %
Tidak Tuntas	> 75	9	23,68 %

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 29 orang atau 76,31% $\geq 75\%$ dinyatakan tuntas karena telah memperoleh nilai tes akhir ≥ 75 .

b. Analisis Hasil *Posttest* Peserta didik

1) Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Posttest* Peserta didik

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada lampiran 25.

Adapun deskripsi hasil belajar peserta didik terdapat pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.14 Deskripsi hasil *posttest* peserta didik

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Kontrol	77,55556	11,47032	131,5683
Eksperimen	83,34211	10,66258	113,6906

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, terlihat bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 77,56, sedangkan kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 83,34. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uji beda.

c. Uji Beda Hasil Belajar Peserta didik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Lilifors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil belajar peserta didik kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.15 Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Peserta didik

Kelas	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Kontrol	36	0,123435	0,147667	Normal
Eksperimen	38	0,139188	0,143728	Normal

Berdasarkan 4.13 di atas, harga L_{hitung} untuk kelas eksperimen adalah 0,1391, sedangkan L_{tabel} adalah 0,1437. L_{hitung} nya lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikasi $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti sebaran hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelas eksperimen adalah normal. Adapun pada kelas kontrol L_{hitung} adalah 0,1234, sedangkan L_{tabel} adalah 0,1476. L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} artinya sebaran hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelas kontrol berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya pada lampiran 26.

2) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil

posttest peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen atau tidak. Adapun rangkuman uji homogenitas varians hasil *posttest* dapat dilihat pada tabel 4.14. berikut.

Tabel 4.16 Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil *Posttest* Peserta didik

Kelas	N	Varians	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
Kontrol	36	131,5683	1,1572482	1,735	Homogen
Eksperimen	38	113,69061			

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, diketahui bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan F_{hitung} sebesar 1,1572 sedangkan F_{tabel} sebesar 1,735. Jadi F_{hitung} kurang dari F_{tabel}. Hal ini berarti hasil *posttest* kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 27.

3) Uji t

Data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 28, didapat t_{hitung} = 2,2490, sedangkan t_{tabel} = 1,799 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) = 72. Harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima dan H₀ ditolak. Jadi dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *posttest* peserta didik antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

F. Analisis Data

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, hasil *posttest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 83,34 yang berada pada kualifikasi amat

baik. Kualifikasi ini lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 77,55 yang berada pada kualifikasi baik. Perbedaan hasil rata-rata *posttest* ini kemudian dilakukan uji beda.

Hasil uji normalitas kelas eksperimen menunjukkan bahwa $L_{hitung} = 0,1391$ lebih kecil dari $L_{tabel} = 0,1437$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga sebaran hasil belajar kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas kelas kontrol menunjukkan bahwa $L_{hitung} = 0,1234$ lebih kecil dari $L_{tabel} = 0,1476$, sehingga sebaran hasil belajar kelas kontrol juga berdistribusi normal. Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya diadakan uji homogenitas.

Uji yang digunakan adalah uji varians terbesar dibanding varians terkecil menggunakan table F. Hasil uji homogenitas tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 1,1572$ lebih kecil dari $F_{tabel} = 1,735$, sehingga hasil uji tersebut dikatakan homogen.

Selanjutnya dilakukan uji perbandingan untuk mengetahui perbedaan kedua kelas tersebut. Dari hasil pengujian tersebut didapat $T_{hitung} = 2,249$, sedangkan $T_{tabel} = 1,799$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Harga T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan teknik *skimming* dan *scanning* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 8 HST. Dimana kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan teknik *skimming* dan *scanning*, sedangkan kelas kontrol diberikan pembelajaran tanpa menggunakan teknik *skimming* dan *scanning*.

Berdasarkan kedua jenis perlakuan diatas, terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar antara kedua kelas. Hasil belajar kelas eksperimen meningkat 35,02 dari nilai rata-rata *pretest* 48,31 menjadi 83,34 nilai rata-rata *posttest*. Sedangkan hasil belajar kelas kontrol meningkat sebesar 34,75 dari nilai rata-rata *pretest* 42,8 menjadi 77,55 nilai rata-rata *posttest*.

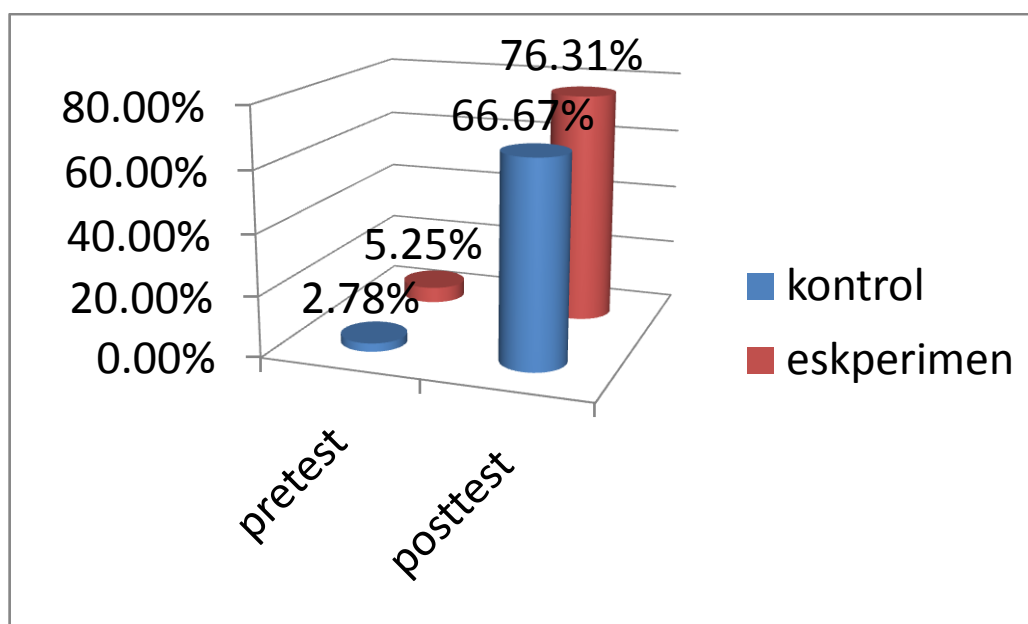
G. Pembahasan Hasil Penelitian

Efektivitas penggunaan teknik *skimming* dan *scanning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat dilihat dari tercapainya kriteria keefektifan yang dijadikan peneliti sebagai acuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ketuntasan Belajar

Pembelajaran dapat dikatakan tuntas apabila sekurang-kurangnya 75% dari jumlah peserta didik telah memperoleh nilai yaitu 75 pada penilaian kemampuan akhir. Pada kelas eksperimen sebanyak 29 orang atau 76,31% peserta didik memperoleh nilai ≥ 75 . (lihat pada lampiran 19)

Gambar 4.1 Diagram Ketuntasan Belajar Peserta didik Kelas V MIN 8 HST



2. Terdapat Perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol

Hasil tes akhir antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen yakni 83,34 berada dalam kualifikasi hasil belajar yang sangat baik dan nilai rata-rata kelas kontrol yakni 77,55 juga berada dalam kualifikasi hasil belajar yang baik, keduanya memiliki selisih sebesar 5,78. Nilai selisih dari rata-rata hasil tes akhir tersebut menunjukkan bahwa adanya perbedaan hasil belajar yang dipengaruhi oleh proses pembelajaran dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari rata-rata hasil belajar tersebut juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan teknik *skimming* dan *scanning* memiliki hasil belajar yang lebih besar daripada hasil belajar dari kelas kontrol yang tanpa menggunakan teknik *skimming* dan *scanning*.

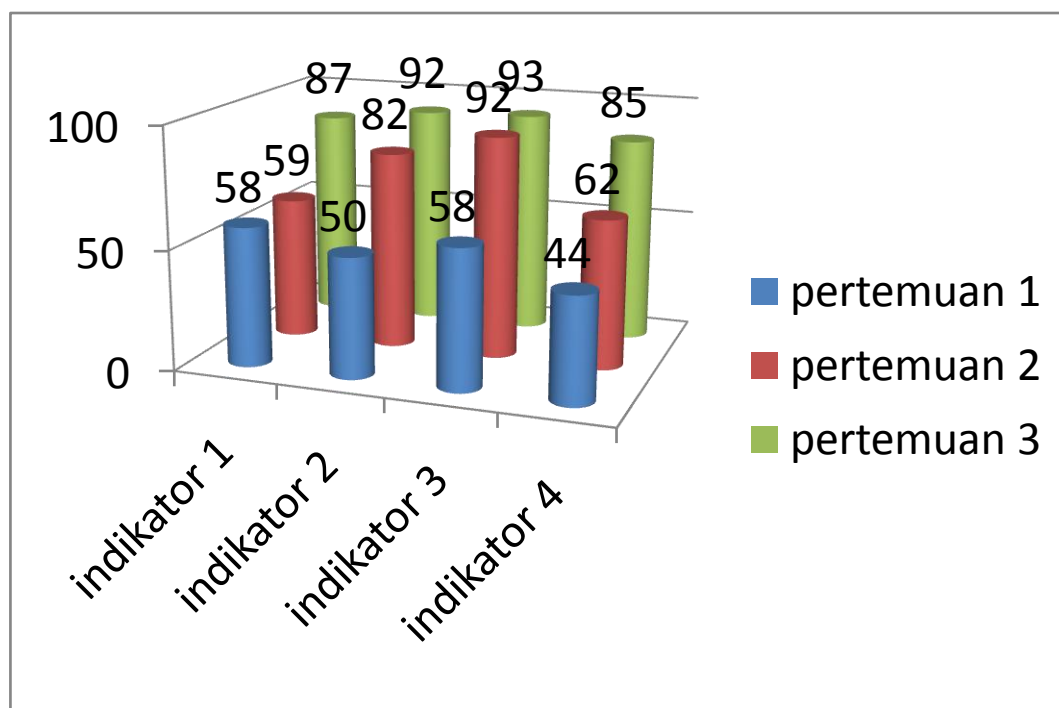
Kemudian berdasarkan pengujian yang diuraikan dengan uji beda yang terlebih dahulu menghitung apakah data kedua kelas berdistribusi normal dan

homogen, kemudian dengan menggunakan uji t diketahui dari kedua hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti bahwa $t_{hitung} = 2,2490$, sedangkan $t_{tabel} = 1,799$, karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ berarti $2,2490 \geq 1,799$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas VA sebagai kelas eksperimen dengan kelas VB sebagai kelas kontrol.

3. Minat dan Motivasi

Motivasi dan minat peserta didik dapat dilihat pada lembar observasi peserta didik yang mana pada setiap pertemuan setiap aspek yang diamati mengalami peningkatan sehingga dapat disimpulkan minat dan motivasi peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia memperoleh hasil yang baik. (lihat lampiran 31)

Gambar 4.2 Diagram Minat dan Motivasi Peserta didik Kelas Eksperimen



Teknik *skimming* dan *scanning* merupakan sebagai salah satu penunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Teknik *skimming* dan *scanning* memudahkan peserta didik memahami dengan cepat isi dari sebuah bacaan. Pembelajaran menggunakan teknik *skimming* dan *scanning* berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik. Proses pembelajaran menggunakan teknik *skimming* dan *scanning* menjadikan peserta didik lebih mampu berpartisipasi dalam pembelajaran, lebih semangat dalam belajar yang terlihat dari keaktifan peserta didik. Serta peserta didik lebih mudah memahami pembelajaran karena pelajaran disajikan menggunakan teknik yang mana teknik tersebut lebih memudahkan peserta didik dalam memahami suatu bacaan. Penggunaan teknik ini membuat kesan yang awalnya memerlukan waktu yang lama dalam memahami suatu bacaan menjadi relatif lebih singkat.

Keberhasilan penggunaan teknik *skimming* dan *scanning* dengan kaulifikasi hasil belajar yang baik tidak jauh kaitannya dengan adanya dari pengaruh faktor-faktor belajar. Bahkan untuk kelas kontrol yang pembelajarannya tanpa menggunakan teknik *skimming* dan *scanning* berdasarkan hasil hasil belajar dan minatnya lebih rendah dari kelas eksperimen juga dipengaruhi oleh faktor-faktor belajar tersebut. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari faktor internal seperti keadaan jasmani dan psikologis peserta didik di kelas tersebut ataupun bisa juga berasal dari faktor eksternal seperti masalah keluarga, keadaan sekolah misalnya dari guru, materi pembelajaran, strategi dan teknik pembelajaran, atau teman dan lain-lain. Salah satu faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah teknik dan strategi

yang digunakan guru dalam mengajar, karena keberhasilan program pengajaran dilihat dari ketepatan dan keefektifan teknik dan strategi pembelajaran yang digunakan. Hal ini berarti, penggunaan teknik dan strategi pembelajaran akan memungkinkan peserta didik untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai tujuan yang ingin dicapai. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *skimming* dan *scanning* efektif digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MIN 8 Hulu Sungai Tengah.